

PENTINGNYA PENERAPAN LITERASI DIGITAL DALAM PENGUNAAN TEKNOLOGI PADA PONDOK ASUHAN DAN PENDIDIKAN YATIM PIATU DHUAFa AL-ADABIY PONTIANAK

Ali Mustopa^{*1}, Muhammad Fahmi Julianto², Muhammad Iqbal³, Rabiatus Sa'adah⁴, Umi Khultsum⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Bina Sarana Informatika

^{1,2,3,4,5} Jl. Abdul Rahman Saleh No.18, Bangka Belitung Laut, Kec. Pontianak Tenggara, Kota Pontianak,
Kalimantan Barat 78124

e-mail: alimustopa.aop@bsi.ac.id¹, fahmi.fjl@bsi.ac.id², iqbal.mdq@bsi.ac.id³, rabiatus.rbh@bsi.ac.id⁴,
umikhultsum.ukm@bsi.ac.id⁵

Abstrak

Digitalisasi menjadi teknologi informasi yang berkembang yang memiliki efek positif dan negatif pada kaum muda. Saat ini, remaja sangat mudah dibujuk untuk bertindak tanpa memikirkan akibatnya di masa depan. Literasi digital berkembang sejalan dengan perkembangan teknologi, dimana masyarakat membutuhkan informasi yang akurat untuk menghasilkan ide-ide baru dan mengembangkan teknologi canggih untuk memecahkan masalah. Keterampilan digital saat ini diajarkan melalui video pembelajaran, film, dan game. Dengan literasi digital dapat menginspirasi generasi muda untuk memunculkan ide-ide inovatif. Literasi digital adalah pengetahuan dan keterampilan pengguna untuk menggunakan media digital seperti alat komunikasi, jaringan online, dll. Literasi digital pengguna meliputi kemampuan untuk menemukan, mengolah, mengevaluasi, menggunakan, mencipta, dan menggunakan secara bijak, cerdas, cermat, dan akurat sesuai dengan kegunaannya. Pengguna internet khususnya teknologi informasi dan komunikasi harus dibarengi dengan literasi digital. Internet sangat penting bagi masyarakat saat ini karena semuanya terhubung dengan internet. Selain untuk hiburan, internet kini juga dapat digunakan untuk berbelanja, belajar, bekerja dan masih banyak lagi. Sejalan dengan tujuan amal Universitas Bina Sarana Informatika untuk saling berbagi serta terjalin silaturahmi dengan pondok asuhan dan Pendidikan Yatim Piatu Dhuafa Al-Adabiy Pontianak.

Kata Kunci: Digitalisasi, Literasi Digital, Teknologi Informasi, Remaja, Internet

Abstract

Digitalization has become a developing information technology that has both positive and negative effects on young people. Currently, teenagers are easily influenced to act without considering the consequences in the future. Digital literacy is evolving in line with technological advancements, where society needs accurate information to generate new ideas and develop advanced technology to solve problems. Digital skills are now taught through instructional videos, films, and games. With digital literacy, it can inspire the younger generation to come up with innovative ideas. Digital literacy is the knowledge and skills of users to utilize digital media such as communication tools, online networks, etc. User digital literacy includes the ability to discover, process, evaluate, use, create, and use wisely, intelligently, carefully, and accurately according to its purpose. Internet users, especially in information and communication technology, must be accompanied by digital literacy. The internet is crucial for society today because everything is interconnected with the internet. Besides entertainment, the internet can now be used for shopping, learning, working, and much more. In line with the charitable goals of Bina Sarana Informatika University to share and establish good relationships with orphanages and Dhuafa Al-Adabiy Orphanage Education in Pontianak.

Keywords: Digitalization, Digital Literacy, Information Technology, Teenagers, Internet.

1. PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan yang ditujukan untuk meningkatkan kecerdasan etis digital pada kaum muda dalam berbagai kegiatan tanpa adanya imbalan apapun. Secara umum, program ini dilaksanakan oleh beberapa perguruan tinggi atau institut di Indonesia untuk memberikan kontribusi nyata bagi bangsa Indonesia, khususnya untuk memajukan kesejahteraan dan pembangunan masyarakat Indonesia. Kegiatan Pengabdian Masyarakat adalah bagian dari Tiga Dharma perguruan tinggi.

Perkembangan teknologi berdampak sangat penting diberbagai bidang seperti ekonomi, pendidikan dan sosial budaya. Kemampuan dalam beradaptasi membutuhkan teknologi informasi dengan perkembangan yang semakin maju. Era digitalisasi untuk menciptakan *cyberspace* yang menawarkan keluasaan tanpa batas. Digitalisasi menjadi sebuah perkembangan teknologi informasi yang memiliki efek positif dan negatif pada kaum muda. Saat ini, remaja sangat mudah dibujuk untuk bertindak tanpa memikirkan konsekuensi di masa depan. (Terttiaavini and Saputra 2022)

Literasi digital adalah pengetahuan dan keterampilan pengguna untuk menggunakan media digital seperti alat komunikasi, jaringan *online*, dll. Literasi digital pengguna meliputi kemampuan untuk menemukan, mengolah, mengevaluasi, menggunakan, mencipta, dan menggunakan secara bijak, cerdas, cermat, dan akurat sesuai dengan kegunaannya. Pengguna internet khususnya teknologi informasi dan komunikasi harus berjalan seiring dengan kompetensi digital. Sehingga mengetahui mana konten yang positif dan negative dapat diterapkan di mana saja di keluarga, sekolah, atau komunitas. (Kanedi, Utami, and Asmar 2023)

Internet merupakan kebutuhan bagi masyarakat saat ini karena semua sudah terkoneksi dengan internet. Selain untuk hiburan, internet kini juga bisa digunakan untuk berbelanja, belajar, bekerja dan masih banyak lagi. Seiring kebutuhan yang semakin kompleks dan internet memungkinkan semua hal tersebut, internet menjadi kebutuhan manusia yang tidak dapat dipisahkan lagi. (Dermawan, Amalia, and Sudarmin 2021)

Literasi digital berkembang sejalan dengan perkembangan teknologi, dimana masyarakat membutuhkan informasi yang akurat untuk memunculkan ide-ide baru dan mengembangkan teknologi canggih untuk memecahkan suatu masalah. Sekarang mencari informasi dengan bantuan gadget, dan didukung oleh Internet yang banyak digunakan.

Generasi yang tumbuh dengan akses tak terbatas ke teknologi digital mereka memiliki cara berpikir yang berbeda dari generasi sebelumnya. Menurut istilah yang digunakan oleh UNESCO, literasi digital mengacu pada sebuah konsep yang mencakup lebih dari sekadar penggunaan teknologi, perangkat informasi, dan komunikasi. Literasi digital juga melibatkan aspek-aspek keterampilan sosial, kemampuan belajar, berpikir kritis, serta keterampilan kreatif dan inspiratif. Dengan kata lain, literasi digital adalah sebuah keterampilan hidup yang melampaui pemahaman dan penguasaan teknologi semata, tetapi juga mencakup kemampuan untuk berinteraksi secara efektif dengan teknologi, mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam mengakses, mengevaluasi, dan menggunakan informasi, serta memiliki keterampilan kreatif yang memungkinkan individu untuk menghasilkan karya dan ide-ide baru (Faridah, Afifah, and Lailiyah 2022). Saat ini kemampuan literasi digital bisa dilihat dari video pembelajaran, film, maupun melalui game. Dengan adanya literasi digital, dapat menginspirasi generasi muda dalam mengembangkan ide menjadi *innovative*.

Pondok Asuhan dan Pendidikan Yatim Piatu Dhuafa Al-Adabiy, Kalimantan Barat dengan kategori peserta Sekolah Menengah Atas atau lulusan SMA tapi belum melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu kaum muda dalam meningkatkan kecerdasan dalam pengetahuan literasi digital.

2. METODE ABDIMAS

Analisis Situasi

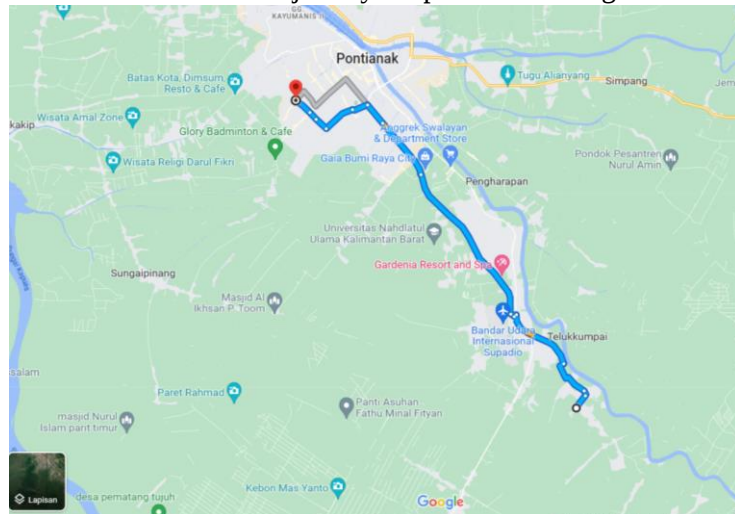
Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini bertempat di Pondok Asuhan dan Pendidikan Yatim Piatu Dhuafa Al-Adabiy. Gg. Matraman Jl. Danau Sentarum No.A 1, Sungai Bangkong, Kec. Pontianak Kota, Kota Pontianak, Kalimantan Barat 78113. Pondok Asuhan Dhuafa Al-Adabiy merupakan Yayasan Pendidikan untuk kaum dhua'fa tepatnya berada di kota Pontianak, keunikan dari pondok asuhan ini adalah memberikan Pendidikan secara gratis, dengan adanya memberikan secerah harapan bagi anak-anak yang tidak mampu melanjutkan sekolah agar dapat memperoleh pendidikan.

Perkembangan teknologi dirasakan di hampir setiap lapisan masyarakat Indonesia termasuk informasi, komunikasi dan sebagainya. Pondok Asuhan dan Pendidikan Yatim Piatu Dhuafa Al-Adabiy merupakan salah satu panti asuhan yang menerima anak-anak kurang mampu di tingkat SMA/MA dan memberikan kesempatan untuk melanjutkan sekolah. Banyak anak usia sekolah yang tidak dapat melanjutkan pendidikannya karena tidak mampu membayar biaya proses pendidikan yang mahal. Di satu sisi mereka menginginkan pendidikan yang layak, di sisi lain mereka harus berusaha keras untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Untuk itu, mereka perlu dibekali pengetahuan untuk membantu mereka dalam berinteraksi dengan kemajuan teknologi informasi.

Melalui program pengabdian masyarakat, dosen Universitas Bina Sarana Informatika (Universitas BSI) Kampus Pontianak memberikan sosialisasi mengenai literasi digital dalam penggunaan teknologi. Literasi digital penting bagi generasi muda dalam menggunakan teknologi informasi secara positif. Dibutuhkan pendidikan yang tepat agar mereka terampil dan bijak. Pengertian risiko, praktik yang aman, dan kebijaksanaan diperlukan. Promosikan literasi digital untuk manfaat optimal generasi muda. Kegiatan ini dapat menjadi solusi untuk membantu anak-anak panti mendapatkan pengetahuan mengenai literasi digital.

Peta Lokasi Mitra

Jarak lokasi mitra dengan Kampus Universitas Bina Sarana Informatika $\pm$ 25 km jika ditempuh menggunakan mobil sekitar 45 menit. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari gambar dibawah ini:



Gambar 1. Peta Lokasi Pondok Asuhan Dhuafa Al-Adabiy, Kota Pontianak

Permasalahan Mitra

Beberapa permasalahan para mitra pada Pondok Asuhan Dhuafa Al-Adabiy Pontianak mencakup hal-hal berikut.

1. Kurangnya kesadaran literasi digital pada remaja di pondok pesantren.
2. Tidak adanya akses yang memadai terhadap teknologi informasi dan internet di pondok pesantren.
3. Potensi penyalahgunaan teknologi informasi dan internet oleh remaja di pondok pesantren tanpa memikirkan akibatnya di masa depan.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat yang digunakan dalam memberikan pelatihan tentang pentingnya penerapan literasi digital dalam penggunaan teknologi pada Pondok Asuhan dan Pendidikan Yatim Piatu Dhuafa Al-Adabiy Pontianak sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi Pondok Asuhan dan Pendidikan Yatim Piatu Dhuafa Al-Adabiy Pontianak dan mengajukan perijinan untuk melakukan kegiatan pelatihan. Selanjutnya melakukan persiapan untuk membuat materi pelatihan tentang pentingnya penerapan literasi digital dalam penggunaan teknologi.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelatihan pentingnya penerapan literasi digital dalam penggunaan teknologi pada Pondok Asuhan dan Pendidikan Yatim Piatu Dhuafa Al-Adabiy.

3. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan dengan cara diakhir acara dibuat kuesioner kepada para peserta pengabdian masyarakat sebagai umpan balik untuk mengetahui bagaimana respon yang diterima dari peserta.

Pengabdian kepada Masyarakat ini telah dilaksanakan secara tatap muka dengan memberikan sosialisasi tatap muka kepada Pondok Asuhan dan Pendidikan Yatim Piatu Dhuafa Al-Adabiy. Gg. Matraman Jl. Danau Sentarum No.A 1, Sungai Bangkong, Kota Pontianak. Pertemuan dilaksanakan 1x pertemuan selama 1 jam hal ini bertujuan agar tidak mengganggu kegiatan anak panti asuhan. Kategori peserta yang akan mendapatkan pelatihan terdiri dari 20 orang peserta dan tim tutor yang terdiri dari dosen-dosen dari UBSI PSDKU Pontianak, serta didukung oleh beberapa mahasiswa UBSI PSDKU Pontianak sebagai pendamping. Pelatihan akan dilakukan melalui metode sosialisasi kepada mitra. Kegiatan pelatihan telah dilaksanakan pada tanggal 14 April 2023 dengan urutan kegiatan sebagai berikut:

Tabel 1 Susunan Pelaksanaan Kegiatan

Waktu	Kegiatan	PIC
16.00 – 16.15 WIB	Persiapan Acara	Tim PM
16.15 – 16.30 WIB	Sambutan Kepala Kampus	Bapak Eri Bayu Pratama, M.Kom
16.30 – 17.30 WIB	Penyampaian Materi	Ali Mustopa, M.Kom
17.30 – 17.45 WIB	Tanya Jawab	Peserta
17.45 – 17.55 WIB	Pengisian Kuesioner dan Penutupan	Peserta
17.55 – 18.00 WIB	Foto Bersama	Tim PM

Adapun pembagian tugas dari tim pengabdian masyarakat sebagai berikut:

Penanggung Jawab : Dr. Mochamad Wahyudi, MM, M.Kom, M.Pd
Ketua Pelaksana : Ali Mustopa, M.Kom
Koordinator Tutor : Muhammad Fahmi Julianto, M.Kom
Tim Tutor : Umi Khultsum, M.Kom, Rabiatus Sa'adah, M.Kom, Muhammad Iqbal, M.Kom

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan tentang pentingnya penerapan literasi digital dalam penggunaan teknologi di Pondok Asuhan dan Pendidikan Yatim Piatu Dhuafa Al-Adabiy adalah pelatihan ini berhasil meningkatkan pemahaman peserta tentang literasi digital, yang mencakup pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan media digital. Peserta juga mendapatkan wawasan yang lebih baik tentang pentingnya literasi digital dalam penggunaan media digital, sehingga mereka dapat beradaptasi dan menggunakan teknologi informasi dengan bijak secara positif. Melalui peningkatan pemahaman tentang penggunaan yang bijak dalam media digital, peserta mampu menjalin komunikasi yang baik antara sesama.

Selain itu, dalam rangka mengikuti perubahan yang terjadi, sangat disarankan untuk menyelenggarakan pelatihan secara rutin dan melakukan evaluasi secara berkala. Hal ini akan membantu peserta dalam mengimbangi perkembangan dan perubahan teknologi informasi yang terus berlangsung.

Dengan demikian, pelatihan literasi digital di Pondok Asuhan dan Pendidikan Yatim Piatu Dhuafa Al-Adabiy telah memberikan manfaat yang signifikan, meningkatkan pemahaman peserta tentang penggunaan teknologi secara bijak, dan mendorong terjalinnya komunikasi yang baik antara individu.

DAFTAR PUSTAKA

- Dermawan, Ari, Amalia Amalia, and Sudarmin Sudarmin. 2021. "Peran Ibu-Ibu Dalam Mewaspadai Penipuan Belanja Online Di Media Sosial." *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2(2): 214–18.
- Faridah, Nadia Risya, Eka Nur Afifah, and Siti Lailiyah. 2022. "Efektivitas Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Literasi Numerasi Dan Literasi Digital Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah." *Jurnal Basicedu* 6(1): 709–16.
- Kanedi, Indra, Feri Hari Utami, and Saira Asmar. 2023. "Pemanfaatan Literasi Digital Di Dunia Pendidikan Era 5 . 0." 2(1): 67–72.
- Terttiaavini, Terttiaavini, and Tedy Setiawan Saputra. 2022. "Literasi Digital Untuk Meningkatkan Etika Berdigital." *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 6(3): 2155–65.